



PENGUMUMAN
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2010
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Rapat) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2011 bertempat di Gedung Menara BTN Lt. 6, Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta dengan ini diberitahukan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Perseroan) akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2010 kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebesar 30% dari Laba Bersih Perseroan periode 01 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 atau sebesar Rp. 274.781.498.151 (dua ratus tujuh puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu seratus lima puluh satu Rupiah) sebagai berikut:

KETERANGAN	TANGGAL
Dividen Tunai Tahun Buku 2010 sebesar Rp. 31,19301 per saham	
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
▪ Pasar Reguler dan Negosiasi	10 Juni 2011
▪ Pasar Tunai	15 Juni 2011
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>ex Dividen</i>)	
▪ Pasar Reguler dan Negosiasi	13 Juni 2011
▪ Pasar Tunai	16 Juni 2011
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	15 Juni 2011
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2010	30 Juni 2011
Tanggal Distribusi Bukti Pematangan Pajak Dividen	20 Juli 2011

TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 15 Juni 2011 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 15 Juni 2011.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 30 Juni 2011. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri

Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 15 Juni 2011 pada Pk. 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%

5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 dan DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 22 Juni 2011 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 20 Juli 2011.

Jakarta, 23 Mei 2011

Direksi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk